

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPILAN**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Daerah Tangkapan Air Opak memiliki luas DTA (Daerah Tangkapan Air) Opak sebesar 5917,75 ha, dan bentuk dari DTA itu sendiri berbentuk melebar. Hal ini menunjukkan bahwa DTA Opak termasuk sub das gemuk apabila di tinjau dari bentuk DTA. Di lihat dari bentuk aliran sungai DTA waduk sermo memiliki pola aliran denditrik, dimana pada pola aliran anak-anak sungai terlihat seperti cabang pohon. Sebagian besar tutupan lahan di area DTA Opak adalah tegalan dengan presentase sebesar 33,95%.
2. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode USLE pada area Daerah Tangkapan Air Opak di dapatkan erosi sebesar 1.186.609,92 ton/tahun
3. Dalam penelitian ini di dapatkan sedimentasi sebesar 61.995,19 ton/tahun
4. Pada penelitian ini di dapatkan Erosi sebesar 1.186.609,92 ton/tahun dan sedimentasi yang masuk kedalam sungai sebesar 61.995,19 ton/tahun dengan demikian bisa di simpulkan bahwa tidak semua erosi yang terjadi pada DAS opak tidak tersedimentasi masuk kedalam aliran sungai opak sepenuhnya, itu artinya erosi yang terjadi masih tertahan di daerah yang memiliki permukaan kasar, seperti tutupan lahan tegalan, rumput, sungai musiman, dan yang mempengaruhi laju sedimentasi yang lainnya.

## B. SARAN

1. Perlunya pengambilan data Dengan alat *suspended* dilapangan untuk penelitian lebih lanjut sehingga analisis perhitungan lebih mendekati nilai yang sebenarnya
2. Perlunya dilakukan konservasi lahan seperti reboisasi pada daerah tegalan dan perbaikan lereng dengan cara terasering atau sebagainya pada daerah yang memiliki laju erosi yang tergolong tinggi.
3. Perlu pendekatan dengan rumus empiris dengan metode-metode yang menggunakan berbagai parameter sehingga nilai SDR dapat terprediksi mendekati nilai SDR sebenarnya.
4. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai daerah tangkapan, supaya data yang di hasilnya mendekati sempurna